

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rempah-rempah adalah jenis tumbuhan yang memiliki rasa dan aroma kuat yang berfungsi sebagai penyedap rasa pada makanan serta obat-obatan herbal yang mengandung banyak khasiat bagi kesehatan tubuh. Sejak dulu, Indonesia menjadi salah satu negara dengan penghasilan rempah-rempah terbesar di dunia menurut *Food and Agriculture Organization (FAO)* pada tahun 2016. Indonesia dijuluki sebagai *Mother of Spices* di Asia Tenggara oleh karena produksi rempah-rempahnya yang melimpah.

Olvy Andrianita selaku Direktur pengembangan produk ekspor mengatakan pada masa pandemi ekspor rempah-rempah mengalami meningkat mencapai 218,69 juta (Kontan.co.id). Kemudian dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang terjadi pada saat ini mengakibatkan sulitnya mengakses rumah sakit untuk perawatan ringan dikarenakan oleh penjagaan protokol kesehatan yang cukup ketat. Selain itu, berita CNN Indonesia mengabarkan bahwa adanya pandemi COVID-19 ini juga mengakibatkan masyarakat yang enggan pergi kerumah sakit karena takut tertular oleh virus tersebut. Oleh sebab itu, masyarakat ditekan untuk dapat menjaga kesehatan diri sendiri, seperti mengonsumsi rempah-rempah untuk menjaga kesehatan agar terus *fit* dan terhindar dari penyakit.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang penulis lakukan, masyarakat tidak mengonsumsi rempah karena tidak mengetahui tentang cara mengolah rempah-rempah sebesar 59,4%, sulit membedakan jenis rempah-rempah sebesar 35,6%,

tidak mengetahui tempat yang menjual rempah-rempah sebesar 16,8%, tidak mengetahui fungsi rempah-rempah sebesar 42,6%, dan sulit mendapatkan informasi seputar rempah-rempah sebesar 25,7%. Masyarakat belum tahu bahwa ada beberapa kelebihan rempah-rempah yang dapat menjadi pertimbangan untuk mengonsumsi rempah tradisional, seperti harga yang relatif lebih murah, mudah ditemui di pasaran, relatif lebih aman, dapat menjadi obat alternatif yang alami bagi kesehatan tubuh dan tidak menyebabkan ketergantungan seperti saat mengonsumsi obat kimia (Gusmustherapy.com, 2018). Apabila masyarakat tidak mengetahui tentang khasiat dan pengolahan rempah-rempah, maka akan sulit bagi masyarakat untuk menjaga dan mempertahankan kesehatannya tanpa mengandalkan obat sintesis. Oleh sebab itu, masyarakat perlu mendapatkan informasi tentang rempah-rempah, cara pengolahannya, hingga benefit yang didapatkan jika mengonsumsi rempah-rempah.

Karena pada masa pandemi COVID-19 ini masyarakat kesulitan untuk mengakses rumah sakit dikarenakan keharusan penggunaan protocol yang lengkap dan masyarakat merasa takut akan tertular oleh COVID-19, maka masyarakat yang hanya merasa sakit ringan yang masih dapat ditangani dihimbau untuk tetap dirumah kecuali memiliki keadaan mendesak. Maka dari itu masyarakat juga dihimbau untuk selalu menjaga Kesehatan secara mandiri seperti mengonsumsi rempah-rempah tradisional, namun dari data kuisisioner yang penulis temukan masih kurangnya informasi seputar rempah-rempah tradisional sehingga untuk mengatasi hal tersebut salah satunya dibuatlah Perancangan buku ilustrasi rempah-rempah tradisional untuk kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang dilansir oleh detikhealth (2012), dosen Psikologi dari Universitas of Leicester di Inggris, Kate Garland mengatakan bahwa orang yang membaca lewat kertas lebih cepat menangkap informasi yang dibaca, sedangkan membaca lewat komputer relatif membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu, manusia adalah makhluk visual dan manusia dapat mencerna informasi visual lebih dominan dibandingkan dengan membaca tulisan, memori manusia juga lebih mudah mengingat gambar visual yang menarik seperti ilustrasi (CFCC, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang buku ilustrasi untuk menambah wawasan masyarakat tentang Rempah- rempah tradisional bagi Kesehatan agar dapat mengolah dan mendapat informasi untuk kesehatan sehari-hari?

1.3 Batasan Masalah

Berikut merupakan target yang dituju untuk melakukan Perancangan buku ilustrasi Rempah tradisional untuk kesehatan:

Geografis

Kota/ Kabupaten : Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi
(JABODETABEK)

Demografis

Jenis Kelamin	: Pria dan Wanita
Usia	: 20 – 45 Tahun(Utama), 17- 19 Tahun(Sekunder)
Tingkat Pendidikan	: SMA sederajat
Penghasilan	: SES B

Psikografis

1. Memiliki ketertarikan dengan rempah-rempah.
2. Memiliki kepedulian terhadap kesehatannya.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Merancang media informasi berupa buku ilustrasi yang dapat menambah wawasan masyarakat tentang manfaat, informasi dan cara mengolah rempah-rempah dalam kesehatan sehari-hari.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penulisan laporan Tugas Akhir bagi Penulis, Masyarakat, dan Universitas adalah sebagai berikut :

1. Penulis

Manfaat bagi Penulis, sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan lebih banyak tentang pengolahan dan pemanfaatan rempah-rempah tradisional bagi kehidupan sehari-hari.

2. Masyarakat

Manfaat bagi Masyarakat, sebagai sarana memberikan pengetahuan tentang manfaat dan pengolahan rempah-rempah tradisional bagi Kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Universitas

Manfaat bagi Universitas, sebagai sarana dan referensi kepada Universitas Multimedia Nusantara mengenai perancangan buku ilustrasi dengan tema Rempah-rempah tradisional bagi Kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.